

Astra Motor Kaltim 1 Gandeng PT Wulandari Bangun Laksana

SERAHKAN 54 UNIT KENDARAAN

BALIKPAPAN - Astra Motor Kaltim 1 selaku *main dealer* Wilayah Balikpapan, PPU, Paser, Berau, dan Kaltara pada hari Kamis, 9 September 2021 resmi menjalin kerja sama dengan PT Wulandari Bangun Laksana (Pengelola eWalk Pentacity) BSB Grup.

Kerja sama itu dituangkan dalam MOU (*Memorandum of Understanding*) yang berlangsung di Atrium Ewalk. Dihadiri oleh Direktur Operasional PT Wulandari Bangun Laksana dan Region Head Astra Motor Kaltim 1.

Mengikuti perkembangan dengan masuknya era "new normal", Astra Motor Kaltim 1 terus menguatkan *brand image* secara kreatif dan sinergi dengan pusat perbelanjaan di Balikpapan.

Pada kesempatan kali ini Astra Motor Kaltim 1 bekerja sama dengan mal e-Walk dan Pentacity berupa Serah Terima 54 Unit Motor Honda sebagai bentuk barter kerja sama bisnis. Untuk tipe motor antara lain Honda Genio, Honda PCX 160, Honda Beat street, Honda ADV150, Honda Scoopy, Honda Vario, Honda Supra X, Honda CB 150 VERZA dan Honda CRF150L.

Region Head Astra Motor Kaltim 1 Suryanto Wirawan mengatakan, "Serah terima 54 unit adalah bentuk kerja sama kami dengan PT Wulandari Bangun Laksana. Semoga dengan adanya kerja sama ini tali silaturahmi Astra Motor dan rekan-rekan e-Walk tetap terjaga."

Kerja sama ini juga membuka peluang untuk sama-sama mengangkat kembali perekonomian di Balikpapan yang sempat turun di tengah kondisi COVID-19.



"Saya rasa ini kerja sama yang sangat bagus dalam usaha bisnis, yang harapannya tentunya jadi penyemangat untuk karyawan mal yang ingin memiliki motor Honda dengan cicilan yang sangat mudah dan ringan," ungkapnya, Kamis (9/9).

Dalam kesempatan itu, Direktur Utama (Direktur) e-Walk dan Pentacity Balikpapan Superblok, This Daniel Wirawan mengatakan, kerja sama dengan Honda, khususnya *main dealer* Astra Motor Kaltim 1 sudah terbangun sejak e-Walk dan Pentacity hadir di tengah masyarakat.

"Di antaranya yang mempercayakan e-Walk

dan Pentacity sebagai lokasi pameran dan peluncuran motor barunya," tuturnya.

Pihaknya juga mengapresiasi kepada Astra Motor Kaltim 1 yang telah lama menjalin kerja sama dan hadir men-support kendaraan bagi karyawannya. "Ini juga bentuk support Astra Kaltim kepada kami pengelola BSB. Karena telah lama jalin kerja sama," pungkasnya. :: ADV/FEY/AVA

REGION Head Astra Motor Kaltim 1, Suryanto Wirawan bersama Direktur Operasional PT Wulandari Bangun Laksana, beserta karyawan mal.



FEY/DISWAY KALTIM



VAKSINASI karyawan swasta sektor pelayanan publik di BSCC.

PPKM Mengikat Pekerja

Apindo Kaltim Gelar Vaksinasi Massal

BALIKPAPAN - Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Kaltim mendorong percepatan vaksinasi. Terutama untuk kaum pekerja. Karena kehadiran mereka sangat berpengaruh pada roda ekonomi secara luas.

Ketua Apindo Kaltim Slamet Broto Siswoyo menyebut PPKM mengikat para karyawan perusahaan. Maksudnya, hampir semua aturan dalam kebijakan pembatasan benar-benar membatasi ruang gerak para buruh.

Sehingga diperlukan upaya percepatan vaksinasi, khususnya sasaran pelayanan publik. Agar suasana perekonomian kembali dinamis.

"Harapannya bahwa setelah warga Balikpapan, terutama para karyawan sudah divaksin, maka bisa melaksanakan operasional perusahaannya masing-masing dengan lebih leluasa dan tidak terikat dengan PPKM lagi. Harapannya seperti itu," ujarnya, ditemui di Balikpapan Sport and Convention Center (BSCC) Dome, Kamis (9/9).

la menyebut, Apindo Kaltim juga melakukan upaya-upaya percepatan vaksinasi. Di antaranya kegiatan vaksinasi di BSCC kali ini. Yang menasar karyawan swasta di sektor pelayanan publik. Untuk saat ini, Apindo Kaltim menyediakan kuota lima ribu dosis vaksin untuk Balikpapan dan dua ribu dosis lainnya untuk Berau. Khusus pelaksanaan vaksinasi

di Balikpapan, dilakukan secara bertahap, untuk 2.500 dosis dulu. Penerimaannya merupakan mitra Apindo yang bergerak di bidang UMKM dan para pekerja swasta sektor pelayanan publik. Seperti para kasir, *customer service*, dan sebagainya.

"Itu yang kami utamakan, karena setiap hari bersinggungan langsung dengan orang lain," katanya.

Slamet menyebut, secara keseluruhan Apindo Kaltim selaku mitra Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendapat 30 ribu dosis vaksin yang akan dibagi di dua daerah. Balikpapan dan Berau. Ia menyebut Kepala Dinas Kesehatan (Kadiskes) di masing-masing daerah telah menyiapkan proses pelaksanaan vaksinasi.

"Tetapi bila pelaksanaan vaksinasi bisa tepat dan proses pendistribusiannya berjalan baik, maka Apindo akan mendapat kuota tambahan sebanyak 30 ribu dosis lagi. Ini masih kita koordinasikan. Kita tinggal menunggu pendistribusian dari OJK," urainya.

la menilai, animo masyarakat terkait vaksinasi sudah cukup besar. Hal tersebut menjadikan harapannya lebih besar, bahwa proses *recovery* ekonomi juga bakal berjalan dengan lebih baik dalam waktu dekat. "Harapannya ketika telah divaksin, maka hal itu bisa berdampak positif," pungkasnya. :: RYN/AVA

OPINI

Literasi Anak Muda

Anak muda adalah masa depan. Begitu pendakuan para pemikir kebudayaan dan filosof. Secara romantik, anak muda sering diromantisir sebagai agen perubahan. Selain itu, tak jarang dibebani tugas sejarah untuk masa depan atas kondisi bangsa yang lagi gamang.

OLEH: NASRULLAH MAPPATANG*

Di masa krisis pun anak muda sering dicari-cari, ditagih perannya, dan tak jarang disoroti sepak terjangnya. Meski di masa baik-baik saja tak jarang diabaikan atau malah sengaja dilupakan. Ada yang optimis, ada pula pesimis.

Selbihnya, mungkin tak menaruh percaya pada kekuatannya, apalagi hendak mengurusinya. Meski, tak sedikit pula yang menaruh kepercayaan dan harapannya, bahwa anak muda adalah aset berharga. Olehnya, pertaruhannya ada pada hari ini untuk ke depan.

Indonesia adalah negeri anak muda. Hari ini dan hari-hari depan. Literasi tentang surplus dan bonus demografi 2030-2045 tegas menunjukkan itu. Statistik menunjukkan angka 60 persen jumlah penduduk usia produktif di negeri ini pada 2030-2045.

Artinya, ada sekitar 160-180 juta penduduk usia produktif di negeri ini, yang berusia 17-65 tahun. Cukup besar dan potensial. Angka itu dapat diurai lagi dengan mengafirmasi bahwa mayoritas dari angkatan kerja produktif itu adalah anak muda. Yaitu mereka yang masuk kategori generasi milenial, generasi Z dan generasi alfa.

Tulisan ini menyebut varian generasi yang lahir dari awal 1980-an hingga sekarang ini sebagai anak muda. Sebagai kategorisasi yang longgar, generasi milenial lahir pada sekitar akhir 1970-an hingga 1995.

Generasi ini juga sering disebut sebagai generasi Y. Adapun generasi setelahnya adalah generasi Z (iGeneration/generasi net). Yakni,

generasi yang lahir pada rentang masa tahun 1996 - 2010. Generasi terbaru adalah begerasi alfa (apha) yang lahir pada era 2010-an hingga hari ini.

Generasi alfa, yang terakhir inilah yang sering disebut sebagai digital native. Disebut demikian karena sejak kecil mereka sudah akrab dengan teknologi digital. Sementara generasi Y (milenial) dan generasi Z (generasi net). disebut sebagai digital migrant. Disebut migran karena keaktifannya di dunia digital baru berpindah belakangan setelah akrab dengan dunia analog (Radio, TV, dan internet) sebelumnya.

Indonesia memiliki ketiganya, dan sekarang sedang tumbuh - tumbuhnya ketiga generasi ini. Bahkan, generasi milenial kini sedang dalam usia - usia produktifnya.

Kelak, tahun 2030, generasi alfa paling senior akan memasuki usia 20 tahun. Usia yang secara psikologis sedang menanjak usia dewasa dari transisi usia remaja. Artinya, pada 2030 hingga 2045, generasi alfa akan memasuki usia produktif dengan usia kuliah hingga usia kerja. Sementara itu, para generasi milenial dan generasi Z sudah masuk usia mayoritas berkeluarga dan karir yang sedang menanjak. Generasi milenial akan memasuki usia 35-50 tahun pada 2030. Usia yang rata-rata berada pada puncak kariernya dan menjadi fasilitator untuk generasi Z (yang berusia 11-25 tahun) dan generasi alfa yang sedang memulai dan menanjaki

karier (berusia 0-20 tahun).

Cara membaca masa depan anak muda Indonesia, tak bisa tidak dengan literasi anak muda itu sendiri. Yakni, menyiapkan bagaimana anak muda Indonesia dari generasi milenial, Z, dan alfa, membaca posisinya hari ini dan masa depannya kelak.

Selain itu, generasi anak muda ini mesti dibekali dan membekali diri dengan kemampuan membaca gerak kebudayaan. Pengetahuan dan keterampilan apa yang dibutuhkan. Jejaring dan kolaborasi seperti apa yang mesti disiapkan.

Olehnya itu, di era surplus demografi 2030-2045 nantinya, pertaruhannya adalah seberapa disiapkan generasi milenial hari ini untuk menjadi pemimpin di eranya kelak. Baik sebagai pemimpin negara, maupun sebagai pemimpin sosial. Begitupun dalam hal menjadi pemimpin ekonomi dan pemimpin politik. Literasi kepemimpinan anak muda demikian perlu disiapkan sebelum masanya tiba. Mumpung masih ada waktu kurang dari sepuluh tahun ini menuju 2030.

Namun demikian, sebelum menuju ke 2030, perlulah kiranya kita berkaca untuk hari ini. Hari-hari terakhir di Indonesia, adalah hari-hari dengan kepemimpinan di hampir segala sektor didominasi oleh generasi Baby Boomer (lahir 1946-1964 pasca perang Dunia II, berusia 57-75 tahun) dan generasi X (lahir 1965-1976, berusia 45-56 tahun).

Mereka adalah generasi usia orang tua para anak muda hari ini. Kedua generasi ini, Baby Boomer dan Generasi X, adalah generasi yang bertanggung jawab menyiapkan karpet merah masa depan generasi muda Indonesia di era suplus demografi 2030-2045.

Apakah generasi para orang tua ini mampu menciptakan skenario "bonus/keuntungan demografi" (demographic benefit) pada anak muda Indonesia di masa suplus demografi 2030-2045 nanti? Atau justru terjebak hari ini dan menjerumuskan anak muda Indonesia pada skenario buruk "bencana demografi" (demographic disaster) nantinya? Kita layak menagih dan menanti tugas penting generasi ini.

Terakhir, mengutip kalimat legendaris Nelson Mandela para presiden kulit putih terakhir Afrika Selatan masa apartheid;

"Let's open the gate and let me go" (ayo kita sama-sama membuka gerbangnya dan biarkan saya (kami) melaju).

Kalimat ini seperti mantra. Mantra "literasi anak muda" yang sepertinya penting jua diucapkan kepada generasi tua di negeri ini. Tak terkecuali bagi anak muda di Bumi Etam, Kaltim, kepada generasi tuanya yang sedang "asyik-asyiknya" memimpin, di segala lini hari ini. *Penulis Saat ini bekerja sebagai pengajar di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Mulawarman. Aktif di Skolastra (Sekolah Sastra) bersama anak muda Kaltim dalam menggiatkan literasi di Bumi Etam. Dapat dikontak melalui surel ullahmappatang@gmail.com :: AVA